

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus yang menjadi pokok bahasan penelitian ini adalah implementasi latihan batuk efektif pada anak pneumonia dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif. Pendekatan yang digunakan adalah asuhan keperawatan pada pneumonia meliputi: pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

3.2 Subjek Studi Kasus

Subjek penelitian yang digunakan dalam studi kasus ini adalah pasien anak pneumonia sebanyak 1 (satu) orang yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

1. Pasien anak baik laki-laki maupun perempuan
2. Pasien pneumonia dengan rentang umur 10-17 tahun
3. Pasien pneumonia dengan diagnosa keperawatan bersihan jalan napas tanpa komplikasi

3.3 Fokus Penelitian

Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah masalah bersihan jalan napas tidak efektif pada anak pneumonia dan asuhan keperawatan pada anak pneumonia dengan bersihan jalan napas tidak efektif yang mencakup tahapan proses keperawatan yaitu pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Pneumonia	Seseorang yang menderita infeksi pada paru-paru yang disebabkan oleh agen infeksi seperti bakteri, virus dan jamur.	<ol style="list-style-type: none">1. Pasien anak baik laki-laki maupun perempuan2. Pasien pneumonia dengan rentang umur 10-17 tahun3. Pasien pneumonia dengan diagnosa keperawatan bersihan jalan napas

Bersihan jalan napas tidak efektif	Tidak mampu membersihkan secret atau obstruksi jalan napas untuk mempertahankan jalan napas tetap paten	<ol style="list-style-type: none"> 1. Batuk tidak efektif 2. Sputum berlebih 3. Dispnea
Latihan Batuk efektif	Latihan Batuk efektif adalah suatu metode batuk dengan benar dimana dapat menggunakan energi untuk batuk dengan efektif mungkin sehingga tidak mudah lelah dalam pengeluaran dahak secara maksimal.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Batuk Efektif Meningkat 2. Produksi Sputum Menurun 3. Wheezing Menurun 4. Dispnea Menurun 5. Gelisah Menurun 6. Frekuensi Napas Membaik 7. Pola Napas Membaik

3.5 Instrumen penelitian

Instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini diantaranya format pengkajian keperawatan anak, standar prosedur operasional (SOP) batuk efektif, dan *evidence based* batuk efektif. Instrumen terlampir.

3.6 Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Terdapat 2 (dua) jenis data dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari pasien dan/atau keluarga baik melalui proses wawancara (anamnesa) maupun pengkajian fisik.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang pasien yang diperoleh tidak langsung dari pasien dan/atau keluarga pasien. Data sekunder ini mencakup rekam medis pasien, catatan keperawatan, hasil pemeriksaan, dan data lainnya yang menunjang proses penelitian ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara diantaranya:

a. Wawancara

Metode pengumpulan data pada penelitian dilakukan dengan cara wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan penderita pneumonia.

b. Observasi

Observasi dalam teknik pengumpulan data adalah proses mengamati dan merekam peristiwa, perilaku atau fenomena secara langsung tanpa mengubah atau memanipulasi kondisi yang diamati. Tujuan utama observasi adalah untuk mengumpulkan data objektif tentang apa yang terjadi dalam situasi tertentu.

3. Dokumentasi keperawatan

Dokumentasi keperawatan dalam teknik pengumpulan data menggunakan Lima proses keperawatan diantaranya :

a. Pengkajian

Pengkajian keperawatan adalah tahap dasar dari seluruh proses keperawatan hingga dapat mengidentifikasi masalah-masalah, kebutuhan, kesehatan dan perawatan klien baik fisik, mental, sosial dan lingkungan.

b. Diagnosa

Diagnosa keperawatan adalah keputusan klinis tentang responden individu, keluarga dan masyarakat tentang masalah kesehatan aktual atau potensial, sebagai dasar seleksi intervensi keperawatan untuk mencapai tujuan asuhan keperawatan sesuai dengan asuhan kewenangan perawat.

c. Intervensi

Intervensi keperawatan adalah langkah ketiga dari proses keperawatan. Perawat akan menyusun rencana tindakan keperawatan sebagai dasar tindakan.

d. Implementasi

Implementasi merujuk pada langkah dimana rencana perawatan yang telah direncanakan sebelumnya diterapkan dengan tujuan membantu pasien mencapai hasil yang diinginkan.

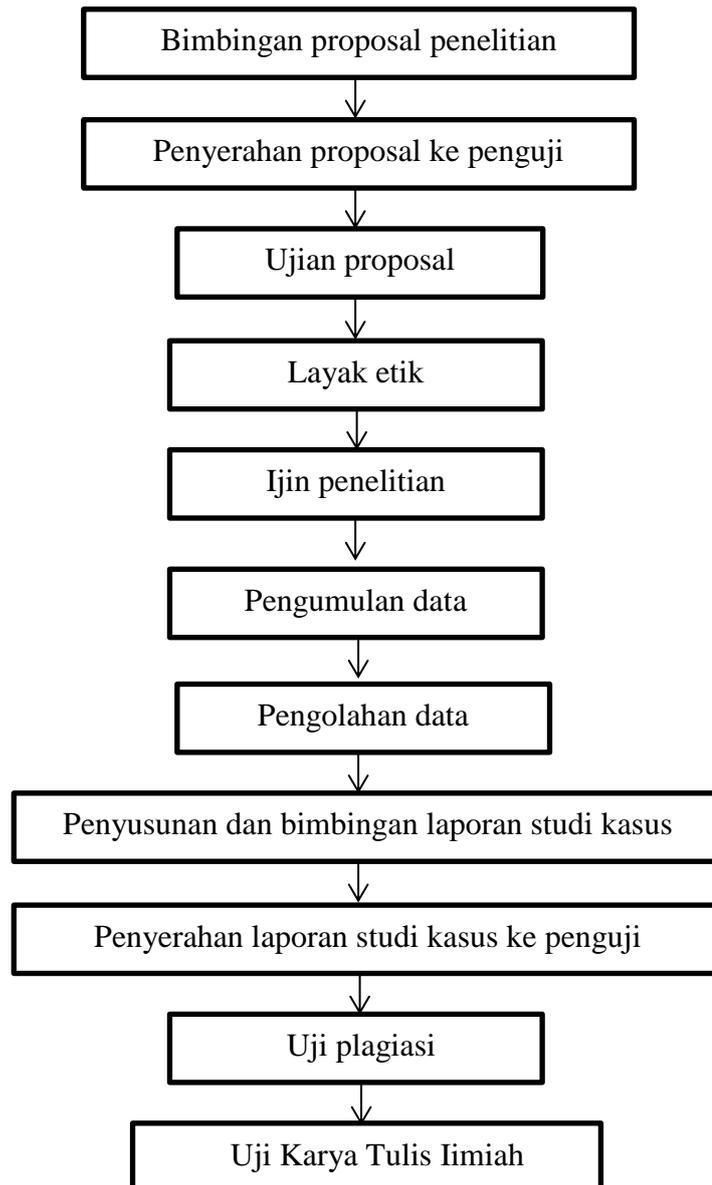
e. Evaluasi

Evaluasi adalah proses penilaian yang mencakup perbandingan antara perubahan dalam kondisi pasien (hasil yang diamati) dengan tujuan dan kriteria hasil yang ditetapkan selama tahap perencanaan.

4. Pemeriksaan fisik

Melakukan pemeriksaan fisik sistematis dengan menggunakan pemeriksaan sistem tubuh manusia, palpasi, perkusi, dan auskultasi.

Gambar 3.1 Prosedur Pelaksanaan Studi Kasus



3.7 Lokasi dan Waktu

Penelitian studi kasus ini akan dilaksanakan pada bulan Maret 2024 di Ruang Anggrek Rumah Sakit Umum Daerah Umbu Rara Meha.

3.8 Analisis Data

Dalam studi kasus ini, data yang diperoleh melalui evaluasi keperawatan diinterpretasikan melalui wawancara mendalam, observasi, dan penelitian literatur, dan analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data menjadi data objektif dan subjektif. Penelitian ini kemudian menginterpretasikan data-data tersebut dengan membandingkan teori-teori data yang ada untuk menemukan penyebab (perilaku) dan permasalahan atau, disebut diagnosa keperawatan sebagai bahan rekomendasi intervensi keperawatan. Urutan analisis data dalam studi kasus ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dan dokumentasi). Hasil akan ditulis dalam bentuk catatan lapangan menggunakan format keperawatan anak dan disalin dalam bentuk transkrip.

2. Redukasi data melalui pengkodean dan kategorisasi

Data wawancara yang dikumpulkan berupa catatan lapangan akan disusun dalam bentuk transkrip. Data yang dikumpulkan diberi kode oleh peneliti sesuai dengan topik penelitian implementasi latihan batuk efektif pada anak pneumoia dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif.

3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, gambar, dan teks deskriptif. Kerahasiaan responden terjamin dengan menjaga kerahasiaan menjaga identitas pasien.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, data tersebut dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya dan secara teoritis dibandingkan dengan perilaku kesehatan. Kesimpulan diambil dengan menggunakan induksi.

3.9 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian studi kasus ini, peneliti menerapkan beberapa etika penelitian yaitu meliputi:

1. *Informed consent*

Tujuannya adalah subjek mengetahui maksud dan tujuan peneliti, jika subjek bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika subjek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data (kuesioner, lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu).

3. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dijamin oleh penelitian.